

ABSTRAK

Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana mengusahakan agar perusahaannya lebih maju atau bagaimana dapat mempertahankan hidup perusahaan yang dipimpinnya. Dengan berjalannya perusahaan selama beberapa waktu, tentu saja muncul perubahan-perubahan baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan. Mungkin saja kebaikan-kebaikan, atau kekuatan-kekuatan yang dulu dimiliki perusahaan, sekarang sudah bukan merupakan kekuatan lagi, bahkan sudah berubah menjadi kelemahan, demikian pula sebaliknya yang dulu dianggap kelemahan sekarang dianggap kebaikan atau kekuatan. Itulah dinamika kehidupan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan yang ingin sukses menjalankan perusahaan yang dipimpinnya harus selalu mengetahui apa kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki dan bagaimana perkembangannya, agar kekuatan-kekuatan yang dimiliki dapat digunakan secara optimal dan mengusahakan agar kelemahan-kelemahan yang dimiliki semakin berkurang, dan dicegah agar tidak muncul lagi. Untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan serta kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dapat melalui suatu analisis terhadap laporan keuangan yang disusun setiap akhir tahun. Namun demikian masih jarang pimpinan perusahaan yang mau mengadakan suatu analisis terhadap laporan keuangannya padahal tidak diragukan lagi betapa pentingnya suatu analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, karena dari hasil analisis tersebut pimpinan perusahaan dapat mengambil unsur-unsur yang penting yang dapat membantu dalam membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan atau suatu rencana. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan perkembangan perusahaan dan kekuatan-kekuatan atau kebaikan-kebaikan serta kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan selama tahun 1984

sampai dengan 1988, agar dapat dipakai oleh pimpinan perusahaan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan atau kebijaksanaan dan rencana untuk masa yang akan datang.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis ratio keuangan, yang dilakukan terhadap data keuangan dari laporan keuangan periode 1984 sampai dengan 1988, yang memang lazim digunakan untuk mengetahui perkembangan, kekuatan, serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. Kemudian untuk mendukung analisis ratio tersebut digunakan ratio struktural maupun ratio gerakan, sedangkan perbandingannya dilakukan secara time series analysis.

Perusahaan Tenun Nasional "Pa. Sartimboel" selama tahun 1985 sampai dengan 1988 tingkat likuiditasnya secara current ratio mengalami peningkatan, sedangkan secara quick ratio baru cukup aman pada tahun 1988. Pada tahun 1984 sampai dengan 1987 quick rasionya sangat jelek. Keadaan solvabilitas perusahaan meskipun dari tahun 1985 sampai dengan 1988 turun dibandingkan dengan 1984, akan tetapi masih selalu berada pada tingkat yang cukup aman. Keadaan aktivitas perusahaan pada tahun 1985 sampai dengan 1987 terus menurun tajam, sedangkan pada tahun 1988 tingkat aktivitas perusahaan mulai bangkit, walaupun masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun 1984. Keadaan rentabilitas perusahaan secara gross profit margin umumnya dari tahun 1985 sampai dengan 1988 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 1984, yang tertinggi dicapai pada tahun 1986, demikian pula secara operating margin, akan tetapi yang tertinggi dicapai pada tahun 1988. Untuk rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri pada tahun 1987 dan 1988 meningkat tajam, tetapi keadaan tersebut sebenarnya bukan disebabkan oleh meningkatnya aktivitas perusahaan melainkan disebabkan oleh pengendalian biaya-biaya yang semakin baik oleh perusahaan, sehingga tercipta efisiensi.